

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD

Mia Melisa Br Ginting¹, Robenhardt Tamba², Fahrur Rozi³, Septian Prawijaya⁴, Imelda Free Unita Manurung⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5}

Email: miamelisabrginting@gmail.com

Corresponding author:

Mia Melisa Br Ginting
Universitas Negeri Medan
Email: miamelisabrginting@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantuan Media *Pop-Up* terhadap hasil belajar IPAS pada materi wujud benda dan perubahannya kelas IV SDN 050607 Balai Kasih T.A 2024/2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Experimen*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design (Nonequivalent control group design)*. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 siswa dengan menggunakan teknik *sampling total*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa dengan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,655 > 2,023$) atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran STAD dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 050607 Balai Kasih T.A 2024/2025.

Kata kunci: Model Pembelajaran STAD, Media *Pop-Up Book*, Hasil Belajar IPAS.

Abstract: This study aims to examine the effect of applying the *Student Teams Achievement Division (STAD)* learning model assisted by *Pop-Up Book* media on science learning outcomes of class IV SDN 050607 Balai Kasih T.A 2024/2025. This research uses quantitative research, while this research approach uses *Quasi Experimental* research. The design used in this research is *Quasi Experimental Design (Nonequivalent control group design)*. Data collection methods through observation, interviews, documentation and tests. The sample in this study amounted to 41 students using total sampling techniques. The results of the research show that there is an influence of the application of the STAD learning model on student learning outcomes with the t-test showing that $t_{count} > t_{table}$ ($4.655 > 2.023$) or H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence between the STAD learning model and the learning outcomes of class IV students at SDN 050607 Balai Kasih T.A 2024/2025..

Keywords: STAD Learning Model, *Pop-Up Book* Media, Science Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Secara umum, pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar yang dilakukan untuk memengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Proses tersebut menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik sehingga mereka mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang semakin maju.

Dalam pendidikan, terdapat proses yang disebut pembelajaran. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, di mana guru berperan sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pembelajar. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat. Hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan perilaku menyeluruh yang terjadi dalam diri peserta didik. Slameto (dalam Marlina, 2021, h.67) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi

oleh dua faktor , yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal bersumber dari dalam diri peserta didik seperti minat, kecerdasan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, sikap dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi belajarnya seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa menghabiskan cukup banyak waktu di sekolah yaitu sekitar 6 jam. Meliana (2023, h.5359) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah diantaranya seperti cara guru dalam mengajar, kurikulum, media dan alat pembelajaran serta sarana dan prasarana.

Hasil observasi awal peneliti di kelas IV SD Negeri 050607 Balai Kasih menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi model konvensional. Menurut Em dan Friburgo (dalam Prameswara, 2023,h.2) model konvensional adalah suatu pembelajaran yang mana dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan cara yang lama, yaitu dalam penyampaian pelajaran pengajar masih mengandalkan ceramah. Pembelajaran masih berpusat pada guru sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, mencatat, dan pemberian tugas. Pola tersebut menjadikan pembelajaran monoton sehingga siswa merasa bosan. Hal ini tampak ketika guru memberikan pertanyaan, namun siswa kurang merespons. Permasalahan lain adalah guru tidak menggunakan media pembelajaran, melainkan hanya mengandalkan buku paket. Kondisi ini membuat siswa kurang antusias dan berpotensi menurunkan hasil belajar.

Salah satu solusi alternatif yang diambil adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Trianto (dalam Wulandari, 2022,h.19) mengatakan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran dengan menggunakan kelompok- kelompok kecil dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 4-5 orang secara heterogen, baik jenis kelamin, kemampuan, maupun etnis. Sedangkan Ridwan dkk. (2022, h.447) model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang telah dibentuk oleh guru dimana setiap kelompok dibagi yaitu tiga sampai dengan enam anggota yang dalam pembentukan kelompoknya akan diacak berdasarkan kinerja, jenis kelamin, suku dan bangsa. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran yang membentuk siswa menjadi kelompok - kelompok kecil yang heterogen, diacak berdasarkan jenis kelamin, perbedaan kemampuan, suka dan ras.

Untuk memaksimalkan penerapan STAD, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa. Bluemell dan Taylor (dalam Nengsi, 2021) juga berpendapat yang sama dengan mengatakan bahwa *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Sejalan dengan itu Rahmawati (dalam Izzah dan Setiawan, 2023,h. 89) menjelaskan bahwa *Pop-Up Book* merupakan media yang berupa sebuah buku yang terdapat kandungan unsur yang menarik, berbeda dari buku biasanya dan memiliki banyak kejutan di dalamnya sehingga dapat menimbulkan rasa keingintahuan peserta didik yang lebih terhadap kelanjutan dari materi atau cerita yang sudah disajikan sehingga membuat peserta didik menjadi

lebih bersemangat dalam membaca. Dengan demikian, *Pop-Up Book* dapat meningkatkan motivasi belajar dan mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model STAD dengan dukungan media *Pop-Up Book* diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain penelitian yang diterapkan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas IVA yang berjumlah 20 siswa ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Pop-Up Book*. Sementara itu, kelas IVB dengan jumlah 21 siswa dijadikan kelas kontrol. Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel adalah 41 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk test*, (2) uji homogenitas, dan (3) uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-A dan IV-B SD Negeri 050607 Balai Kasih pada bulan Juli hingga Desember T.A 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV pada materi Wujud Zat dan Perubahannya, khususnya topik Bagaimana Wujud Benda Berubah. Sampel penelitian berjumlah 41 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Kelas IV-B, dengan jumlah 20 siswa, ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran STAD. Sementara itu, kelas IV-A dengan jumlah 21 siswa dijadikan sebagai kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Data keseluruhan hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 26 *for Windows*.

Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan. Sebelum digunakan, instrumen tes diuji melalui uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran. Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kevalidan instrumen tes terjadi apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Pada penelitian ini untuk menguji validasi digunakan instrumen soal yang berjumlah 30 soal pilihan berganda. Adapun hasil validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Uji Validitas

Butir soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,421	0,4044	Valid
2	0,463	0,4044	Valid
3	0,700	0,4044	Valid
4	0,440	0,4044	Valid
5	0,670	0,4044	Valid
6	0,408	0,4044	Valid
7	-0,368	0,4044	Tidak Valid
8	0,178	0,4044	Tidak Valid
9	0,522	0,4044	Valid
10	-0,024	0,4044	Tidak Valid
11	0,145	0,4044	Tidak Valid
12	0,171	0,4044	Tidak Valid
13	0,504	0,4044	Valid
14	0,418	0,4044	Valid
15	0,426	0,4044	Valid
16	0,412	0,4044	Valid
17	0,215	0,4044	Tidak Valid
18	0,038	0,4044	Tidak Valid
19	0,669	0,4044	Valid
20	0,537	0,4044	Valid
21	0,481	0,4044	Valid
22	0,163	0,4044	Tidak Valid
23	0,746	0,4044	Valid
24	0,138	0,4044	Tidak Valid
25	0,448	0,4044	Valid
26	0,561	0,4044	Valid
27	0,624	0,4044	Valid
28	0,518	0,4044	Valid
29	0,623	0,4044	Valid
30	-0,002	0,4044	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 30 butir soal, diperoleh 20 soal yang dinyatakan valid, sedangkan 10 soal tidak digunakan. Selanjutnya, 20 soal yang valid diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dan diperoleh nilai sebesar $0,873 > 0,06$, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Instrumen tes yang valid dan reliabel kemudian dianalisis taraf kesukaran serta daya bedanya, dan hasilnya menunjukkan bahwa butir soal berada pada kategori bervariasi (mudah, sedang, dan sulit) dengan daya beda cukup hingga baik. Instrumen ini selanjutnya digunakan untuk mengukur hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil rata-rata skor *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 2. Skor rata-rata Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	55,5	83,75
Kontrol	50,23	68,09

Hasil skor yang didapatkan dari *pretest* pada kelas eksperimen bernilai rata-rata 55,5 sedangkan hasil skor rata-rata *pretest* yang diperoleh kelas kontrol yaitu 50,23. Setelah melaksanakan *pretest*, kelas eksperimen dan kontrol akan diberikan perlakuan yang berbeda. Pada

kelas eksperimen peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan langkah langkah pembelajaran, yaitu : 1) menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, 2) menyajikan/menyampaikan informasi, 3) mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar, 4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar, 5) evaluasi, dan 6) memberikan penghargaan. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan pembelajaran konvensional berupa metode ceramah. Setelah diberikan perlakuan pada kedua kelas, maka akan dilakukan *posttest* dengan instrumen soal yang sama dengan *pretest*. Hasil skor *posttest* yang pada kelas eksperimen bernilai rata-rata 83,75 sedangkan skor rata-rata *posttest* pada kelas kontrol 68,09. Perbedaan hasil *posttest* kedua kelas ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen unggul sebesar 15,66 dibandingkan kelas kontrol. Dengan membandingkan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen terlihat peningkatan sebesar 28,25. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol meningkat sebesar 17,86.

Data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh akan dilakukan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan normal atau tidak normal data penelitian. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan terlihat bahwa pada kelas eksperimen hasil uji *pretest* bernilai $0,337 > 0,05$ dan nilai *posttest* kelas eksperimen $0,276 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada kelas kontrol memiliki nilai *pretest* sebesar $0,642 > 0,05$ dan nilai *posttest* sebesar $0,653 > 0,05$ maka disimpulkan data pada kelas eksperimen berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol semua berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas yang didapatkan menunjukkan nilai $0,135 > 0,05$ yang berarti data dalam penelitian ini tergolong homogen. Tahap terakhir yang dilakukan peneliti adalah uji hipotesis untuk membuktikan ada atau tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa SDN 050607 Balai Kasih T.A.2024/2025 pada materi wujud benda dan perubahannya. Peneliti menggunakan statistik parametrik dengan uji-t (*Independent sample t-test*). Hasil *sig two sided p* yang diperoleh adalah $0,001 < 0,05$ dan juga hasil thitung $>$ ttabel ($4,655 > 2,023$) maka memenuhi kriteria bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *pop-up book* terhadap hasil belajar IPAS siswa SDN 050607 Balai Kasih T.A.2024/2025.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SDN 050607 Balai kasih pada kelas IV T.A 2024/2025 diperoleh perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol, rata-rata skor *pretest* sebesar 50,23. Setelah diberikan pembelajaran konvensional pada materi *Wujud Benda dan Perubahannya*, hasil *posttest* meningkat menjadi 68,09. Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat hasil rata-rata *pretest* sebesar 55,5. Sementara itu, kelas eksperimen memiliki rata-rata skor *pretest* sebesar 55,50. Setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Pop-Up Book*, rata-

rata skor *posttest* meningkat menjadi 83,75. Dengan demikian, terdapat selisih sebesar 15,66 poin antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki hasil belajar lebih tinggi.

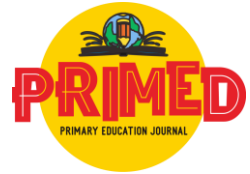
Perbedaan hasil *posttest* kedua kelas ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen unggul sebesar 15,66 dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji independent sampel t diperoleh $\text{sig } 0,001 < 0,05$ dan juga hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (4,655 > 2,023)$ berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 050607 Balai Kasih T.A 2024/2025.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru-guru, khususnya yang mengajar mata pelajaran IPAS, mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Pop-Up Book* dalam proses pembelajaran. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga diharapkan mampu menjadi alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Guru juga diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran serupa yang interaktif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa di kelas.

Sementara itu, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran kelompok serta memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia dengan baik. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga membantu dalam mengembangkan keterampilan kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023). Penggunaan media pop up book sebagai media belajar yang menyenangkan di rumah dalam inovasi pembelajaran sd kelas rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86–92. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Meliana, Dedy, A., & Budilaksana, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar. *Journal on Education*, 05(03), hlm 9357.
- Nengsi, R., Munandar, H., & Junita, S. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1). <https://repository.bbg.ac.id/handle/964>
- Prameswara, A. Y., & Pius X, I. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDK Wignya Mandala Melalui Pembelajaran Kooperatif. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.53544/sapa.v8i1.327>
- Ridwan, A., Asdiniah, E. N. A., Afriliani, M., Magdalena, & Fitri, S. F. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Sikap Kompetitif Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 447–459.



- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>